ABSTRAK

Permintaan akan pangan diperkirakan mengalami peningkatan yang pesat dalam beberapa dekade mendatang. Harga pupuk yang naik dan keterbatasan akses terhadap modal pembiayaan melahirkan lingkaran permasalahan yang berulang. Studi literatur menunjukkan alih fungsi lahan, rendahnya tingkat regenerasi petani, dan minimnya dukungan finansial menyebabkan rendahnya produktivitas pertanian yang dapat menghambat ketahanan pangan. Pemerintah secara nasional telah mempertimbangkan penerapan konsep wakaf pada sektor pertanian untuk mendukung ketahanan pangan sebagai tanggapan atas permasalahan pertanian yang sangat kompleks. Penelitian ini bertujuan merumuskan prioritas masalah dan solusi ketahanan pangan melalui dukungan wakaf pertanian di Provinsi Jawa Tengah. Kriteria dan sub kriteria masalah maupun solusi pada tiga pilar ketahanan pangan yang dianalisis, yaitu Ketersediaan, Keterjangkauan, dan Pemanfaatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Analytic Network Process* (ANP) yang dikombinasikan dengan wawancara terhadap enam *key informant* yang mewakili kelompok akademisi, regulator, dan praktisi. Selanjutnya, data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner diolah menggunakan rata-rata geometrik dan diuji melalui uji konsistensi serta Koefisien Konkordansi Kendall (Kendall's W) untuk menilai konsistensi individu dan tingkat kesepakatan antar *key informant*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pilar Ketersediaan menempati prioritas tertinggi baik pada sisi masalah (bobot 0,391) maupun solusi (0,355), dengan konversi lahan pertanian sebagai persoalan utama (0,295) dan penerapan lahan wakaf pertanian produktif sebagai solusi utama (0,280), sementara seluruh nilai CR berada di bawah 10% yang menunjukkan konsistensi penilaian memadai, meskipun nilai Kendall's W bervariasi (0,011–0,365) yang mengindikasikan tingkat kesepakatan antar *stakeholder* tidak menyeluruh seragam, disebabkan perbedaan karakteristik masing-masing kelompok *key informant*. Penelitian ini secara teoritis memberikan kontribusi melalui pengembangan literatur akademik dan memperluas kajian keilmuan dengan menghadirkan prioritas masalah dan solusi yang menghubungkan secara eksplisit antara ketahanan pangan dengan pelaksanaan wakaf pertanian di Jawa Tengah. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan dapat ditindaklanjuti oleh para pemangku kepentingan.

Kata kunci: Wakaf Pertanian, Ketahanan Pangan, *Analytic Network Process*